



Model Aplikasi Company Profile Berbasis Website Berdasarkan Konsep Web Advertising

Alwan Bagusaqil Syauqi¹⁾, Yoppy Mirza Maulana²⁾, Zakiyah Dania Billah³⁾

- 1) Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Teknologi dan Informatika, Universitas Dinamika
Email: 19410100060@dinamika.ac.id
- 2) Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Teknologi dan Informatika, Universitas Dinamika
Email: yoppy@dinamika.ac.id
- 3) Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Teknologi dan Informatika, Universitas Dinamika
Email: дания@dinamika.ac.id

Abstrak

Media promosi usaha secara konvensional saat ini dianggap kurang maksimal dikarenakan terbatasnya cakupan jangkauan yang tidak sebanding dengan besarnya biaya yang dikeluarkan. Hal ini menjadi masalah yang cukup besar di kalangan *entrepreneur* karena dapat mempengaruhi perkembangan usaha kedepannya. Oleh karena itu, penelitian ini dimaksudkan untuk membantu sebuah usaha menjalankan promosi dengan media baru, yakni aplikasi *company profile* berbasis *website* yang diharapkan dapat mengatasi permasalahan tersebut. Penelitian ini diterapkan pada usaha Qidi Laundry, yaitu sebuah usaha binatu dibawah naungan CV. Rinalti Jaya Abadi yang berada di Kecamatan Rungkut, Kota Surabaya. Usaha ini melayani pencucian berbagai jenis pakaian, sepatu, karpet, *bedcover*, selimut, dan lain-lain. Penelitian ini menggunakan metode *web advertising* yang diharapkan dapat menjadi media penyebaran informasi sekaligus promosi bagi perusahaan sehingga dapat meningkatkan pangsa pasar.

Kata Kunci: *Company Profile, Website, Web Advertising, Laundry.*

PENDAHULUAN

Dalam dunia bisnis, kesuksesan seorang *entrepreneur* dalam membangun usaha tidak hanya ditentukan dari kemampuan untuk mempertahankan bisnis dalam waktu yang lama, namun juga kemampuan untuk meningkatkan pangsa pasar dengan menjangkau lebih banyak target pelanggan untuk bisnis tersebut. Hal ini dapat dicapai dengan melakukan promosi. Tujuan promosi untuk memberi informasi, dan mengingatkan calon pelanggan tentang layanan dan perusahaan (Putra, 2019). Dalam praktiknya, kegiatan promosi dapat dilakukan dengan cara membuat brosur maupun *banner*. Namun hal tersebut memerlukan biaya yang tidak sedikit, namun menuai hasil yang kurang memuaskan karena keterbatasan jangkauan. Selain itu,

promosi usaha melalui media tersebut dinilai kurang efektif karena resiko media hilang atau rusak, sehingga tidak terbaca oleh target pasar.

Qidi Laundry merupakan salah satu unit usaha binatu dibawah naungan CV. Rinalti Jaya Abadi yang berdiri sejak tahun 2014. Usaha ini beralamat di Jalan Kyai Abdul Karim Nomor 63, kelurahan Rungkut Menanggal, Kecamatan Rungkut, Kota Surabaya, Jawa Timur. Sejak awal berdiri, Qidi Laundry tidak hanya melayani jasa cuci pakaian, melainkan juga sepatu, karpet, *bedcover*, selimut, dan lain-lain. Usaha ini juga menyediakan layanan antar-jemput bagi pelanggannya. Selama hampir 10 tahun berjalan, usaha ini memiliki pelanggan tetap terdiri dari warga sekitar lokasi usaha. Pemilik usaha bermaksud memperluas pangsa



pasar Qidi Laundry sehingga dapat menjangkau lebih banyak segmen pelanggan dari berbagai usia dan tempat tinggal dengan harapan biaya yang dikeluarkan sebanding dengan hasil yang diinginkan.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penulis menawarkan solusi berupa aplikasi *company profile*, yaitu media yang berisi informasi tentang sebuah bisnis atau perusahaan yang berfungsi sebagai alat edukasi, media publikasi, hingga menjadi alat pemasaran atau promosi (Abdulhafizh et al., 2020). Kegunaan *company profile* bagi sebuah bisnis adalah hal yang krusial. Seringkali dimanfaatkan untuk membangun citra perusahaan, meningkatkan *brand awareness*, dan membangun hubungan baik dengan *customer* atau bahkan calon *customer* (Ningsih et al., 2021). Aplikasi *company profile* ini dirancang berbasis *website* yang mengandung informasi berbagai jenis layanan cucian hingga informasi kontak atau identitas perusahaan dalam bentuk *website* yang dapat diakses melalui *browser* (Fahril et al., 2021). Dengan mengaplikasikan konsep *webvertising*, *website company profile* ini diharapkan dapat menjangkau lebih banyak pelanggan yang dapat mengakses *website* ini melalui *browser* sehingga dapat menekan biaya promosi serta jauh lebih efektif dari segi kegunaan.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode *waterfall* dalam implementasi *website*, karena metode *waterfall* dalam implementasi *website* dapat dipahami dan diimplementasikan ke sistem dengan mudah. Selain itu, peneliti juga menggunakan konsep *web advertising* yang memungkinkan adanya interaksi dua arah antara konsumen dan penyedia jasa layanan secara langsung melalui fitur-fitur seperti banner, *email*, URL, dan *chatting room*. *Webvertising* juga dinilai mampu mempengaruhi *potential customer* dalam

jangkauan dan jumlah besar dengan biaya yang relatif terjangkau (Bagus Presditya et al., 2012). Penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahapan yang terdiri dari tahap awal, tahap pengembangan, dan tahap akhir. Setiap tahapan mengandung proses sebagai berikut:

A. Tahap Awal

Pada tahap awal, akan dilakukan observasi terhadap permasalahan yang terjadi untuk kemudian menganalisa dan menguraikan permasalahan sistem dengan menggambarkan beberapa diagram. Lalu, dibuatkan silusi untuk permasalahan tersebut (Mardianto, 2019). Tahap ini dimulai dengan melakukan studi literatur untuk memperkaya peneliti atas penelitian-penelitian terdahulu yang berkaitan, khususnya dalam perancangan *website company profile* menggunakan metode *webvertising* terhadap sebuah perusahaan, termasuk kendala dan solusinya. Selanjutnya, peneliti melakukan wawancara dan observasi terhadap objek penelitian untuk upaya penggalian data dan informasi terkait dengan proses bisnis dan masalah yang dihadapi untuk diidentifikasi lebih lanjut.

B. Tahap Pengembangan

Tahap ini mengandung 3 proses, yakni analisis sistem, *design* dan *construction*. Pada proses analisis, proses bisnis dan masalah yang ditemukan dalam tahap awal selanjutnya dianalisis lebih lanjut untuk mendapatkan solusi paling tepat dalam menyelesaikan masalah tersebut. Proses analisis sistem mencakup analisis kebutuhan pengguna, kebutuhan fungsional, kebutuhan non fungsional, dan penggambaran diagram IPO. Kemudian dilanjutkan dengan proses *design* dimana terjadi penggambaran solusi yang telah dirumuskan secara detail dalam bentuk diagram, *layout*, dan dokumentasi yang dibutuhkan (Mardianto, 2019). Setelah itu, dilakukan penyusunan bahasa pemrograman

menggunakan *html* dan *php*, membuat database menggunakan *MYSQL*. Proses ini disebut *construction*.

C. Tahap Akhir

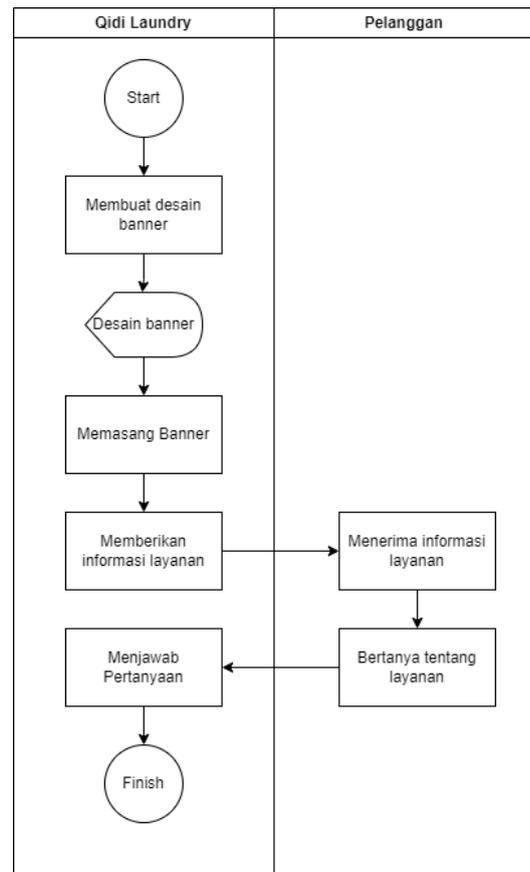
Pada tahap akhir terdapat proses, implementasi, *testing* dan *maintenance*. Proses *testing* merupakan tahap uji coba sistem untuk mengetahui implementasi hasil dalam bentuk rancang bangun sistem informasi dan membuktikan bahwa solusi yang dirumuskan dapat beroperasi dengan baik dan benar (Ijudin et al., 2020). Setelah *testing*, dilakukan evaluasi terhadap sistem secara keseluruhan dengan cara memperbaiki sistem yang belum berjalan optimal, dan memastikan bahwa sistem akan stabil dan terhindar dari error (Dwanoko, 2016).

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Tahap Awal

Tahap awal penelitian ini dilakukan observasi dan wawancara dengan pemilik CV. Rinalti Jaya Abadi, dan diperoleh data serta alur awal proses bisnis awal saat memasarkan layanan perusahaan seperti jenis layanan pada Qidi Laundry serta layanan regular dan express. Didapatkan juga data informasi berupa alamat dan kontak yang dapat dihubungi, serta gambaran umum perusahaan yang nantinya akan disampaikan pada pelanggan melalui *website company profile*.

Awal proses bisnis pada Qidi Laundry dalam memasarkan layanan ke pelanggan yaitu membuat desain *banner* agar pelanggan mendapatkan informasi jika *banner* telah terpasang. Dalam proses bisnis tersebut ditemukan masalah yaitu membutuhkan biaya yang tidak sedikit karena *banner* dapat rusak atau perusahaan memperbarui desain *banner* tersebut kurang lebihnya setahun dua kali. Table 1 adalah identifikasi masalah dari Qidi Laundry.



Gambar 1. Proses Bisnis Pemasaran

Tabel 1 Identifikasi Masalah

Masalah	Dampak	Solusi
Pengenalan perusahaan kepada calon pelanggan belum maksimal	Calon pelanggan tidak mengetahui atau mengenal perusahaan	Membuat <i>website company profile</i>
Promosi layanan masih manual	Membutuhkan banyak biaya	Membuat <i>website company profile</i> yang memiliki fitur layanan untuk tampilan jenis layanan

B. Tahap Pengembangan

Analisis Sistem

Proses selanjutnya dilakukan analisis sistem yang terdiri dari penjabaran informasi proses bisnis untuk mengetahui proses pemasaran. Selanjutnya dilakukan analisis terhadap kebutuhan pengguna, baik secara fungsional dan non fungsional. Dalam hal ini mencakup siapa yang akan menggunakan sistem, tugas pengguna, serta penjabaran mengenai kebutuhan data.

Tabel 2. Kebutuhan Pengguna

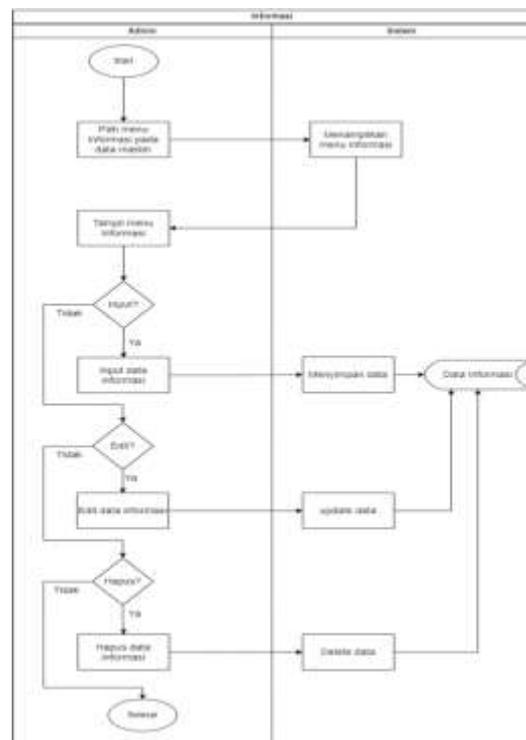
Pengguna	Tugas	Kebutuhan data
Owner	Buat, tambah, hapus, pengguna admin	Data pengguna admin
Admin	Tambah, edit, hapus layanan	Data layanan
	Tambah, edit, hapus informasi	Data informasi
	Tambah, edit, hapus galeri	Data galeri
	Tambah, edit, hapus, tentang perusahaan	Data tentang perusahaan
	Tambah, edit, hapus, kontak	Data kontak
Pelanggan	Melihat layanan	Data layanan
	Melihat Kontak	Data kontak
	Melihat Galeri	Data galeri
	Melihat informasi	Data informasi
	Melihat tentang perusahaan	Data tentang perusahaan

Untuk kebutuhan nonfungsional

pada *website company profile* diantaranya *security* agar hak akses tiap pengguna dibatasi, *availability* supaya sistem dapat diakses oleh pengguna tiap saat, dan *response time*.

Desain Sistem

Kemudian, proses dilanjutkan dengan perancangan desain sistem untuk menentukan dan memenuhi kebutuhan aplikasi yang akan diterapkan pada aplikasi *website company profile*. Perancangan desain sistem dimulai dengan membuat. Perancangan desain sistem dimulai dengan membuat *system flow*. Gambar 2, adalah hasil *system flow* pengelolaan data layanan oleh admin. Admin diharuskan login terlebih dahulu, selanjutnya admin pilih menu layanan pada data master lalu admin dapat melakukan *input, update, delete* data.

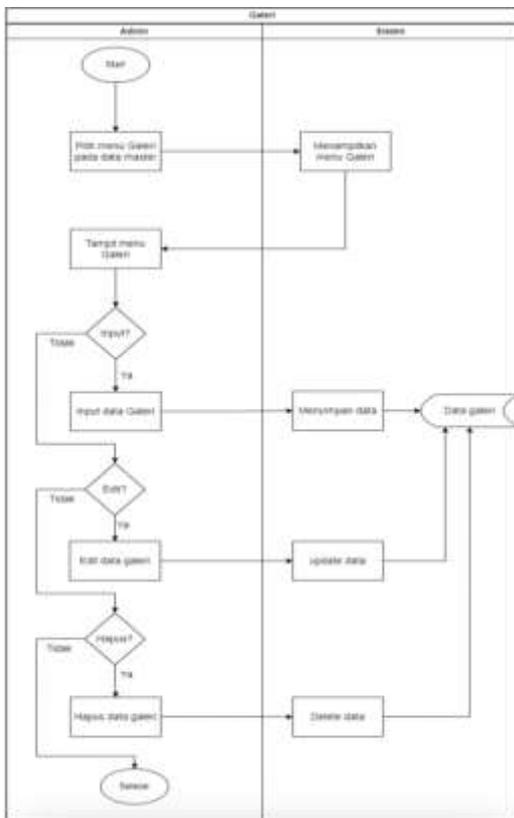


Gambar 2. System Flow Layanan

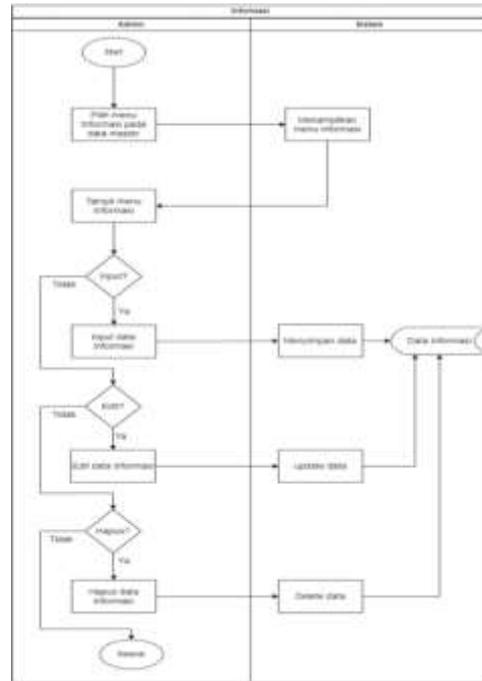
System flow berikutnya adalah system

flow untuk informasi dan galeri. Gambar 3 merupakan perancangan desain sistem untuk galeri. Agar admin dapat mengelola isi dari galeri pada aplikasi *company profile*, pilih menu galeri pada data master. Saat mengelola isi galeri pada aplikasi, admin dapat melakukan *input, update, delete*.

Begitu juga dengan perancangan *system flow* informasi, admin dapat mengelola isi informasi dengan melakukan *input, update*, maupun *delete* pada halaman informasi di data data master. Selengkap nya dapat dilihat pada Gambar 4.

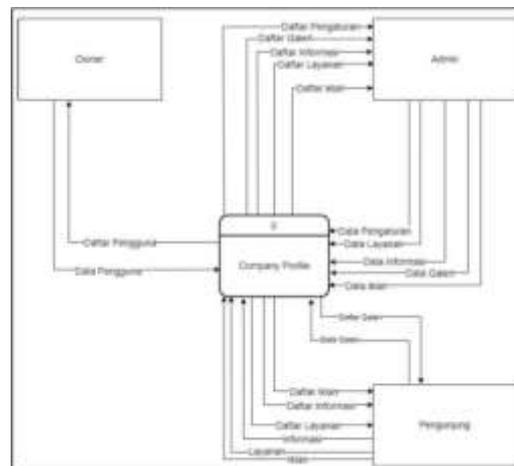


Gambar 3. System flow galeri



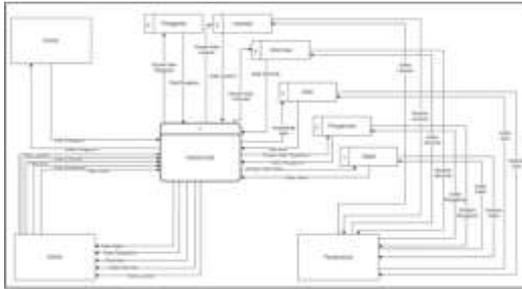
Gambar 4. System flow informasi

Setelah membuat *system flow*, selanjut membuat *context diagram*. *Context diagram* pada aplikasi *company profile* memiliki 3 entitas, yakni Owner, Admin, Pelanggan. Gambar 5 merupakan *context diagram* aplikasi *company profile* pada Qidi Laundry. Dari hasil tersebut, didapati entitas owner memiliki 1 *flow input* dan *output*, entitas admin memiliki masing-masing 5 *flow input* dan *output*, entitas pengunjung atau pelanggan memiliki masing-masing 4 *flow input* dan *output*.



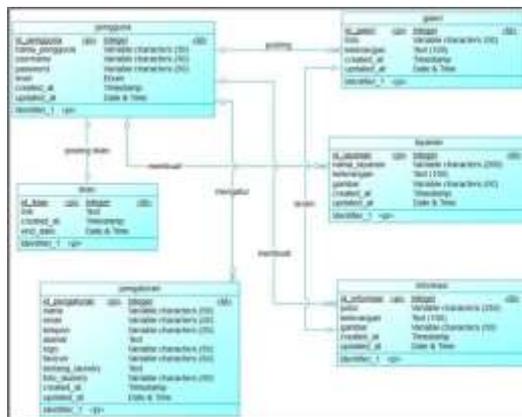
Gambar 5. Context Diagram Company Profile

Kemudian membuat model aliran data DFD (*Data Flow Diagram*) pada aplikasi *company profile* yang memuat informasi dalam sebuah sistem dan proses. Gambar 6 adalah model aliran data pada aplikasi *company profile* yang akan dibuat.



Gambar 6. Model Aliran Data

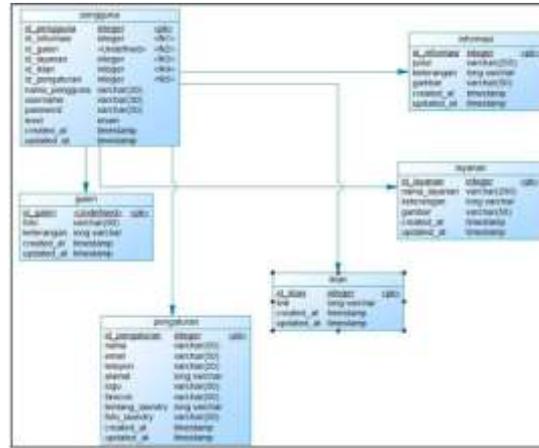
Setelah dilakukan proses desain, dilanjutkan dengan proses *construction*. Proses ini membuat rancangan database. Rancangan database yang dimaksud ialah *Conceptual Data Model* (CDM) dan *Physical Data Modelling* (PDM). Gambar 7 merupakan desain CDM pada aplikasi ini.



Gambar 7. CDM Aplikasi *Company Profile*

Physical Data Model adalah model skema berwujud fisik yang dipergunakan terhadap implementasi CDM. Pada aplikasi *company profile* memiliki 6 *table* diantaranya *table* pengguna, *table* informasi, *table* layanan, *table* galeri, *table* iklan, *table* pengaturan. 6 *table* tersebut memiliki *column* berbeda, fungsi untuk menyimpan data yang

diperulakan oleh aplikasi, dan saling berelasi antar *table* yang lain. Gambar 8 merupakan hasil desain PDM pada aplikasi *company profile* yang akan dibuat.



Gambar 8. PDM Aplikasi *Company Profile*

C. Tahap Akhir

Tahapan ini adalah tahap terakhir dalam pembuatan aplikasi. Kemudian mengimplementasikan hasil rancangan kebutuhan kedalam bentuk berbasis *website*, lalu melakukan pengujian terhadap aplikasi yang telah dibuat. Gambar 9 adalah hasil implementasi halaman login untuk pengguna *owner* maupun *admin* agar dapat mengelola data master dari aplikasi *website company profile*.



Gambar 9. Halaman Login

Jika pengguna berhasil login, selanjutnya sistem menampilkan halaman utama atau *dashboard* seperti pada gambar 10.



Gambar 10. halaman *dashboard* admin

Jika admin ingin *maintenance* atau update isi tampilan layanan, galeri, serta informasi dari aplikasi *company profile* dapat melakukan klik pada bagian *header*. Dapat dilihat Gambar 11 adalah tampilan master layanan yang menampilkan isi dari layanan Qidi Laundry yang ditampilkan dalam *website company profile*.



Gambar 11 Master Layanan

Dan jika admin ingin menambah layanan pada tampilan halaman *website* ialah dengan klik *Add Layanan* pada pojok kiri atas dan sistem akan menampilkan halman tambah layanan seperti pada gambar 12.



Gambar 12. Tambah Layanan

Selanjutnya adalah master informasi, merupakan halaman untuk *maintenance* isi dari tampilan *website* bagian informasi. Gambar 13 adalah tampilan master informasi guna menambah, hapus, atau edit tampilan *website company profile*.



Gambar 13. Master Informasi

Gambar 14 adalah tampilan master galeri berfungsi untuk *maintenance* isi dari *website*. Pada halaman master galeri, admin dapat menambah, edit, dan hapus isi dari tampilan *website company profile*.



Gambar 14. Master Galeri

Pada halaman *website company profile* Qidi Laundry terdapat fitur atau fungsi yang terdapat pada konsep *webvertising*. Berikut adalah tampilan *splash screen* saat pengunjung pertama kali membuka *website* tersebut. Gambar 15 adalah tampilan *splash screen* pada halaman *website company profile* Qidi Laundry. *Splash screen* menampilkan logo dari Qidi Laundry dan menampilkan kurang lebih 3 detik.



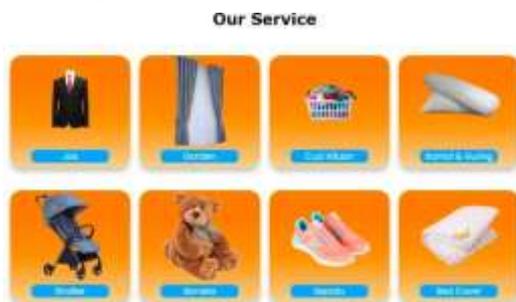
Gambar 15. *Splash Screen*

Setelah itu sistem akan menampilkan halaman utama atau *dashboard* dari *website company profile* seperti pada Gambar 16 dibawah ini.



Gambar 16. *Dashboard Website*

Tampilan layanan pada *website* dapat dilihat pada Gambar 17, berisi berbagai layanan yang ada pada Qidi Laundry.



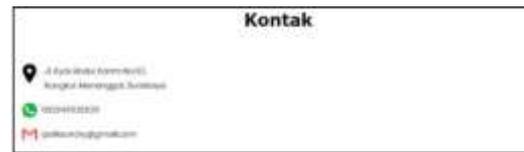
Gambar 17. Halaman Layanan

Halaman informasi menampilkan berbagai macam informasi terkait Qidi Laundry seperti promo yang sedang berlaku pada *outlet*. Gambar 18 adalah tampilan halaman informasi.



Gambar 18. Halaman Informasi

Berikut adalah halaman kontak perusahaan yang tercantum pada *footer website*, menampilkan lokasi, *whatsapp*, serta email perusahaan. Gambar 19 adalah tampilan kontak.



Gambar 19. Halaman Kontak

Halaman galeri berisi tentang hal apa saja yang terkait dengan perusahaan. Sebagai contoh pada Gambar 20 adalah halaman galeri *website* yang menampilkan produk tas laundry yang ada pada Qidi Laundry.



Gambar 20. Halaman Galeri

Setelah aplikasi selesai di buat dan diimplementasi, kemudian aplikasi akan diuji apakah sudah sesuai dan membuktikan aplikasi berjalan dengan baik atau tidak.

Tabel 3. Pengujian Aplikasi

Aktifitas	Hasil Uji	Status
Login Halaman Admin	Setelah login, sistem menampilkan halaman <i>dashboard admin</i>	Berhasil
Mengelola master layanan	Admin dapat mengelola master layanan dengan melakukan tambah, hapus, edit.	Berhasil
Mengelola master informasi	Admin dapat mengelola master informasi dengan melakukan tambah, hapus, edit.	Berhasil
Mengelola master Galeri	Admin dapat mengelola master galeri	Berhasil



	dengan melakukan tambah, hapus, edit.	
--	---------------------------------------	--

Dari tabel 3 yang telah dibuat menunjukkan hasil pengujian aplikasi *company profile* memiliki status berhasil, dapat diartikan bahwa seluruh fitur pada aplikasi tidak mengalami error dan berjalan dengan baik.

KESIMPULAN

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti terhadap permasalahan yang dialami Qidi Laundry, unit usaha dibawah naungan CV. Rinalti Jaya Abadi, dapat disimpulkan bahwa proses pengenalan dan penyebaran informasi pada Qidi Laundry yang semula dinilai belum optimal karena dilakukan secara manual, pada akhirnya dapat teratasi dengan dibuatnya *website company profile Website* tersebut dapat menyelesaikan permasalahan perusahaan yang berimbas pada meningkatnya pangsa pasar dan memperkecil anggaran pemasaran perusahaan. Setelah dilakukan pengujian, *website company profile* yang berisi fitur- fitur layanan, informasi, galeri, kontak dapat beroperasi dengan baik dan benar sesuai fungsi dan kebutuhan pengguna untuk memperkenalkan layanan perusahaan pada pelanggan.

DAFTAR PUSTAKA

Abdulhafizh, L. G., & Djatiprambudi, D. (2020). Perancangan Company Profile Jurusan Desain Universitas Negeri Surabaya. *BARIK*, 1(1), 112–122.

Bagus Presditya, M., & Poernomo Putri, J. (2012). *Rancang Bangun Aplikasi Self Promotion Dengan Konsep Webvertising (Studi Kasus Pada PT Langgeng Jaya)*. Surabaya.

Dwanoko, Y. S. (2016). Implementasi software development life cycle (sdlc) dalam penerapan pembangunan aplikasi perangkat lunak. *Jurnal Teknologi Informasi: Teori, Konsep, Dan Implementasi*, 7(2), 143003.

Fahril, M., & Farhan, M. (2021). IJRSE: Indonesian Journal of Informatic Research and Software Engineering Web-Based Company Profile Information System Design At PT. Gotrans Logistics Rancang Bangun Sistem Informasi Company Profile Berbasis Web Pada PT. Gotrans Logistics 1. *IJRSE*, 1, 45–52.

Ijudin, A., & Saifudin, A. (2020). Pengujian Black Box pada Aplikasi Berita Online dengan Menggunakan Metode Boundary Value Analysis. *Jurnal Informatika Universitas Pamulang*, 5(1), 8–12.

Mardianto, B. (2019). *RANCANG BANGUN APLIKASI SISTEM PENGAMBILAN KEPUTUSAN PENILAIAN KINERJA BERBASIS WEB PADA CV ANUGERAH MANDIRI*.

Ningsih, Y. A., & Oemar, E. A. B. (2021). Perancangan company profile pt wiradecon multi berkah sebagai media promosi. *Barik*, 2(3), 97–110.

Putra, S. A. (2019). Analisa Peramalan Penjualan dan Promosi Penjualan Terhadap Peningkatan Volume Penjualan Pada PT. Cakra Anugerah Arta Alumindo Medan. *Jurnal Manajemen Dan Akuntansi Medan*, 1(3), 142–160.